

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan mengenai efektivitas dan efisiensi penggunaan aset dalam upaya meningkatkan ROA pada unit saprotan dan waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas penggunaan aset pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri yang dilihat dari:

- Perputaran piutang pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri selama lima tahun terakhir termasuk ke dalam standar kurang sehat, yang artinya perputaran piutangnya belum efektif yang disebabkan oleh masih banyaknya anggota yang memiliki tunggakan pembayaran melebihi jatuh tempo, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan perputaran piutang guna maksimalkan *Return On Asset* (ROA).
- Perputaran persediaan pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri selama lima tahun terakhir termasuk ke dalam standar tidak sehat, yang artinya perputaran persediaanya belum efektif yang disebabkan oleh lamanya proses penjualan persediaan barang dagangan yang mengakibatkan

penumpukan persediaan. Oleh karena itu, perputaran persediaan perlu ditingkatkan agar *Return On Asset* (ROA) dapat meningkat.

- Perputaran total modal pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri selama lima tahun terakhir termasuk ke dalam standar sehat, yang artinya perputaran total modal nya sudah efektif yang disebabkan oleh penggunaan modal yang baik dalam menciptakan penjualan yang memadai. Meskipun demikian, mengingat perkembangan yang relatif stabil, langkah-langkah perbaikan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas perputaran total modal untuk memaksimalkan *Return On Assets* (ROA).
- Perputaran aset tetap pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri selama lima tahun terakhir termasuk ke dalam standar sehat, yang artinya perputaran aset tetap nya sudah efektif yang disebabkan oleh banyaknya aset tetap yang digunakan dalam kegiatan usaha, menghasilkan keuntungan yang signifikan, dan berkontribusi pada peningkatan nilai profitabilitas (ROA).
- Perputaran total aset pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri selama lima tahun terakhir termasuk ke dalam standar sehat, yang artinya perputaran total aset nya sudah efektif yang disebabkan oleh penggunaan aset yang baik dalam menciptakan penjualan yang memadai.

Meskipun demikian, mengingat perkembangan yang relatif stabil, langkah-langkah perbaikan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas perputaran total aset untuk memaksimalkan *Return On Assets* (ROA).

2. Efisiensi penggunaan asset pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri yang dilihat dari net profit margin selama lima tahun terakhir termasuk dalam standar tidak sehat. Hal ini disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan, mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi kecil. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan pendapatan dan mengendalikan biaya, sehingga NPM dapat ditingkatkan dan nilai ROA meningkat.
3. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri selama lima tahun terakhir termasuk dalam standar tidak sehat, hal ini karena penggunaan aset nya masih kurang baik dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan ROA melalui peningkatan SHU atau pengelolaan total asetnya.
4. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Return On Assets* (ROA) pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri adalah dengan cara meningkatkan perputaran piutang dengan dilakukan penagihan pada anggota yang masih memiliki

tunggakan, meningkatkan perputaran persediaan dengan dilakukan peningkatan partisipasi pelanggan khususnya anggota untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan perputaran total asset dengan mengoptimalkan penggunaan aset yang ada untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan *net profit margin* dengan mengoptimalkan pendapatan serta meminimalisir biaya-biaya yang dapat dikurangi.

5. Upaya yang dilakukan koperasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aset pada Unit Saprotan dan Waserda Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri meliputi pengurangan modal pada aset yang menghasilkan keuntungan yang kecil dengan memberlakukan kebijakan penjualan produk saprotan secara tunai dan tidak menerima kredit, serta melakukan pendekatan kepada anggota yang masih memiliki tunggakan pembayaran yang melebihi jatuh tempo. Kemudian untuk meningkatkan penjualan koperasi melakukan pendekatan kepada anggota agar dapat menebus pupuk yang ada dikoperasi serta penambahan usaha baru dengan menyediakan layanan pembayaran listrik bagi anggota dan non-anggota di unit usaha waserda. Selain itu, koperasi juga melakukan optimalisasi penggunaan biaya dengan melakukan pengurangan biaya-biaya yang dapat dikurangi pada biaya operasional maupun biaya umum koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoretis

Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap tingkat *Return On Assets* (ROA), contohnya seperti struktur modal.

2. Saran Praktis

- a. Koperasi diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan asetnya, baik melalui perputaran asetnya dalam meningkatkan penjualan maupun dengan mengurangi biaya operasional, karena efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan aset dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).
- b. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola usahanya, sehingga dapat menciptakan surplus yang optimal. Seperti menambah produk baru yang lebih menguntungkan dan sesuai dengan kebutuhan anggota.
- c. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anggota tentang pentingnya berkoperasi, sehingga tercipta loyalitas anggota yang berdampak pada peningkatan penjualan.